UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
GAMBARAN UMUM TENTANG KENAGARIAN KOTO TANGAH KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

A. Gambaran Umum Sejarah Kenagarian Koto Tangah

Nagari Koto Tangah adalah sebuah nagari yang berada di daerah perbukitan dalam kecamatan Bukik Barisan. Sebelumnya Koto Tangah masuk ke dalam wilayah Kecamatan Bukik Barisan Gunung Mas (sebelum dikeluarkannya Perda 01 Tahun 2001).[1]

Koto Tangah terdiri atas lima Jorong yaitu:

1. Jorong Koto Tangah
2. Jorong Paninjauan
3. Jorong Padang Loweh
4. Jorong Datar
5. Jorong Tebing Tinggi[2]

Pemerintahan Nagari di Koto Tangah hanya dapat diketahui lima periode sebelum tahun 1945.

Berikut adalah nama-nama Kepala/Wali Nagari Koto Tangah dari masa akhir penjajahan sampai sekarang.[3]

[1] Buku Agenda Nagari Koto Tangah.
[2] RPJM Kenagarian Tahun 2006-2012.
[3] Wisda Rahmi (Sekretaris Pemerintahan Nagari Koto Tangah), *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 20 Agustus 2018.

a. Pada masa akhir Penjajahan

Pada masa penjajahan yang memimpin Nagari (wali Nagari sekarang) disebut Kepala Nagari, sebagaimana yang kami utarakan di atas yang dapat kami sebutkan yaitu:[4]

1. DT.Rajo Dan Dani
2. DT.Palo Jaka
3. DT.Palo Pensiun
4. DT.Palo Rasia
5. Dt.Palo Rasyid.

Dengan dikeluarkannya UU No.5 Tahun 1975 tentang Pemerintahan terendah, nagari Koto Tangah menjadi lima buah desa yang masing-masing desa dipimpin oleh Kepala Desa yaitu: [5]

1. Kepala Desa Koto Tangah : Harnatis,AW
2. Kepala Desa Paninjauan : Hasan Basri
3. Kepala Desa Padang Lawas : Syafri.L
4. Kepala Desa Data : Yusri L
5. Kepala Desa Tebing Tinggi : Masnir Khatib.

Dari tahun 1989 s/d dikeluarkannya Perda tentang Pemerintahan Nagari, terjadi penggabungan desa-desa menjadi dua buah desa, yaitu Desa Koto Tangah dan Desa Koto Tangah Barat. Desa-desa yang tergabung ke dalam Desa Koto Tangah adalah Desa Koto Tangah, Desa Paninjauan dan Desa Padang Lawas, sedangkan

[4] *Ibid.*
[5] Rahmad Hidayat (Staf Pemerintahan Nagari Koto Tangah) *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 21 Agustus 2018.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang tergabung ke dalam Desa Koto Tangah Barat adalah Desa Datar dan Desa Tebing Tinggi.Setelah dikeluarkannya Perda Kabupaten Lima Puluh Kota No. 01 Tahun 2001 Tentang Pemerintahan Nagari, Desa Koto Tangah dan Desa Koto Tangah Barat digabung menjadi satu dengan sistem pemerintahan nagari dengan pucuk pemerintahan adalah wali nagari. Sebelum diadakan pemilihan wali nagari pucuk pemerintahan dipegang oleh Pejabat Sementara (PjS) Wali Nagari yang ditunjuk berdasarkan musyawarah dan mufakat pemuka masyarakat yang masa jabatannya satu tahun (2001-2002).[6]

Setelah diadakan pemilihan wali nagari definitif Koto Tangah pada tahun 2001 yang memperoleh suara terbanyak dari tiga kandidat adalah Syaiful Akhyar, S.Ag dengan prosentase perolehan suara 53 persen dan dilantik menjadi Wali Nagari Definitif Koto Tangah periode 2002- 2007 pada bulan Juni tahun 2002.[7]

Dari awal cerita Nagari Koto Tangah disebut sebagai Desa, dimana pemerintahan Desa terbagi atas dusun – dusun, tapi semenjak tahun 2001 Pemerintahan Desa Koto Tangah di ubah jadi pemerintahan Nagari sesuai dengan Undang - Undang No 22 tahun 1999 Perda Kabupaten Lima Puluh Kota No 1 Tahun 1999.[8]

[6] *Ibid.*
[7] *Ibid.*
[8] Zamri (Wali Nagari Koto Tangah) *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 20 Agustus 2018

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Gambaran Umum Data Aspek Geografi dan Demografi Kenagarian Koto Tangah

Tabel II.I
Aspek Geografi

NO	URAIAN	KET.
1	Luas Wilayah Koto Tangah +/- 3.536 Ha.	
2	Jumlah Jorong ada 5 jorong : 1. Jorong Tabiang Tinggi 2. Jorong Datar 3. Jorong Koto Tangah 4. Jorong Padang Loweh a)Jorong Paninjuan	 2 km dari Kantor WN 1 km dari kantor WN Tempat Kantor WN 1 km dari Kantor WN 1 Km dari Kantor WN
3	Batas Wilayah 1. Sebelah Utara : Nagari Maek Kec. Bukik Barisan 2. Sebelah Selatan : Nagari Koto Tangah Kec. Bukik Barisan 3. Sebelah Barat : Nagari Banja loweh Kec. Bukik Barisan 4. Sebelah Timur : Nagari Sungai Naning Kec. Bukik Barisan	
4	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) 1. Datar 1.400 Ha b. Ketinggian diatas Permukaan Laut (rata-rata) 1. 700 m	
5	Hidrologi Irigasi ½ tekhnis	
6	Klimatologi a. Suhu 27 - 30' C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban Udara : biasa d. Kecepatan Angin : sedang	
7	Luas Lahan Pertanian a. Sawah teririgasi : 112 Ha b. Sawah Sederhana : 40 Ha b. Sawah Tadah Hujan : 73 Ha	
8	Luas lahan Pemukiman : 200 Ha	
9	Kawasan Rawan Bencana Longsor : 5 Ha	

Sumber : Buku Profil Nagari[9]

Tabel II.2
Aspek Demografi

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Kependudukan		
	A. Jumlah Penduduk	2.975 Jiwa	
	B. Jumlah KK	942 Kk	
	C. Jumlah Laki – laki	**1472** Jiwa	
	a. 0 - 15 tahun	351 Jiwa	
	b. 16 - 55 tahun	829 Jiwa	
		292	
	c. Diatas 55 tahun	Jiwa	
	D. Jumlah Perempuan	**1503** Jiwa	
	a. 0 - 15 tahun	308 Jiwa	

[9] Buku Profil Nagari, (Koto Tangah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Uraian	Jumlah		Ket.
	b. 16 - 55 tahun	829	Jiwa	
	c. Diatas 55 tahun	366	Jiwa	
2	Kesejahteraan Sosial			
	A. Jumlah KK Prasejahtera	150	Kk	15%
	B. Julah KK Sejahtera	60	Kk	6%
	C. Jumlah KK Kaya	32	Kk	3%
	D. Jumlah KK Sedang	250	Kk	26%
	E. Jumlah KK Miskin	450	Kk	47%
3	Tingkat Pendidikan			
	A. Tidak Tamat SD / Belum SD	1544	jiwa	
	B. SD	690	jiwa	
	C. SLTP	393	jiwa	
	D. SLTA	278	jiwa	
	E. Diploma / Sarjana	70	jiwa	
4	Mata Pencaharian			
	A. Buruh Tani	40	jiwa	
	B. Petani	1857	jiwa	
	C. Mekanik	2	jiwa	
	D. Pedagang	41	jiwa	
	E. Tukang Bangunan	3	jiwa	
	F. Tukang Perabot	3	jiwa	
	G. Penjahit	50	jiwa	
	H. PNS	36	jiwa	
	I. Pensiunan	17	jiwa	
	J. TNI/POLRI	-		
	K. Perangkat Nagari	11	jiwa	
	L. Tukang Batu	3	jiwa	
	M. Tukang Kayu	10	jiwa	
	N. Tukang jahit	12		
	O. Lain-lain	50 jiwa		
5	Agama			
	A. Islam	2975		100%
	B. Lainnya			

Sumber : Data Penduduk Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, Lansia adalah : 15% : 70% : 15% . Dari 2.975 penduduk yang berada pada kategori usia Produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama/seimbang.[10]

[10] RPJM Kenagarian Tahun 2006-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pendidikan

Tantangan masa depan semakin nyata dalam kehidupan global, dimana dituntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas tinggi (unggul), untuk mampu bersaing dalam lingkungan nasional dan internasional. Dengan berobahnya dunia secara cepat, dan iklim globalisasi, dimana dunia tanpa batas dan manusia dituntut berkemampuan tinggi dalam Iptek, dan berakhlak mulia dan berbudi luhur untuk mengimbangi dampak Globalisasi.[11]

Untuk mencapai hal itu dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan, dan diberlakukannya Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MPBS) dimana unsur pengelola pendidikan mulai dari sekolah, masyarakat, lingkungan, unsur dinas pendidikan beserta Pemerintahan, pada bidang masing-masing secara bersama-sama mempunyai tekad untuk meningkatkan mutu pendidikan.[12]

2. Agama

Penduduk Nagari Koto Tangah 100% beragama Islam. Pemahaman dan pengamalan ajaran agama cukup tinggi,di-setiap jorong terdapat masjid dan mushalla sebagai pusat ibadat dan kegiatan lainya, disamping itu ada kelompok-kelompok majlis ta'lim yang mengadakan kajian tentang Islam. Pengkajian Islam secara konferhensif diadakan dialog Islam untuk membuka cakrawala berfikir yang selama ini tertutup dan dan

[11] *Ibid,*
[12] *Ibid,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membenarkan pendapatnya sendiri dan taqlid secara membabi buta, tetapi suasana kehidupan dalam menjalankan sari'at agama cukup berjalan dengan baik. Tak ada keributan karena masalah perbedaan menjalankan syari'at agama.[13]

3. Adat dan Budaya

Perkembangan masyarakat yang sangat cepat akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuian teknologi komunikasi dan informasi, menyebabkan tata nilai adat dan budaya suatu masyarakat berubah pula dengan cepat, baik positif atau negatif. Nagari Tabek Panjang yang dahulunya merupakan pusat adat Budi Caniago diluhak Agam juga mengalami hal demikian. Masyarakat Tabek Panjang sebagai masyarakat yang dinamis dapat menerima perubahan, tetapi kadang-kadang perubahan itu tak terkendali sehingga nilai-nilai luhur adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah juga ikut tergilas perubahan itu.[14]

4. Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian terpadu dalam pembangunan Sumber Daya Manusia. Memahami pentingnya peran pembangunan kesehatan maka Pemerintah mencanangkan Program Indonesia Sehat 2010. Pencanangan program ini dimaksudkan untuk memotivasi tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pelayanan kesehatan secara mudah, merata, dan terjangkau oleh masyarakat. Untuk keberhasilan pencapaian program ini di tingkat Nagari diperlukan peran

[13] Helmi Hakam (Pemuka Agama) *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 22 Agustus 2018.

[14] Hasnul Dt. Tumbi Rajo (Wali Nagari Koto Tangah) *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 20 Agustus 2018.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta dari semua pihak, tidak hanya pihak lembaga kesehatan (puskesmas) tapi juga dari masyarakat dan Pemerintah Nagari.

Secara umum ada 2 peran Pemerintah Nagari dalam pembangunan di bidang kesehatan. Pemerintah Nagari dapat berperan sebagai koordinator dalam menetapkan setiap kebijakan dan strategi pelaksanaan pembangunan kesehatan di Nagari. Hal ini dapat dilakukan melalui pengumpulan dan mengevaluasi data mengenai tingkat kesehatan masyarakat di Nagari dengan berkoordinasi dengan lembaga kesehatan yang ada (puskesmas). Sementara itu dilain pihak Pemerintah Nagari juga dapat berperan sebagai fasilitator dalam mempercepat akselerasi pembangunan kesehatan dengan memberdayakan kelompok sosial masyarakat yang ada guna perbaikan lingkungan dan budaya masyarakat.[15]

5. Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Nagari Koto Tangah menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam menunjang tumbuhnya satu kawasan petumbuhan ekonomi Nagari karena terdapat beberapa objek wista potensial yang ada di Nagari. Objek wisata tersebut diantaranya objek Wisata Puncak Villa dan Ngalau Indah dengan Pemandangannya yang menakjubkan.[16]

Sesuai dengan program pembangunan Nagari Koto Tangah upaya pengembangan potensi pariwisata ini disamping melalui pengembangan dan pembenahan infra struktur yang ada terutama jalan dan fasilitas

[15] Profil Nagari.
[16] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penunjang lainnya membuat Peraturan sebagai acuan pengelolaan objek wisata juga melalui peningkatan promoasi wisata salah satunya melalui perencanaan sekenario perjalanan pariwisata terpadu dengan peta perjalanan wisata propinsi yang sudah ada dengan usaha tersebut diharapkan sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian dan penunjang PAN.[17]

6. Perlindungan Sosial

Mutu dan kualitas manusia secara sederhana dapat didefenisikan sebagai nilai intrisik yang ada dalam diri manusia yang dapat didayagunakan dalam proses kehidupan dalam menghasilkan barang ataupun jasa sehingga bernilai produktif.[18]

Pertumbuhan ekonomi dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi serta sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan dan latihan, penataan sistem kelembagaan. Dalam penyelenggaraannya harus senantiasa berpedoman pada nilai agama, budaya bangsa serta memperhatikan keterbatasan sumber daya.[19]

7. Pemuda dan Olahraga

Pemuda merupakan pelopor perubahan dan penggerak pembangunan. Pengaruh atas ketangguhan dan kecakapan pemuda berpartisipasi dalam pergerakan pertumbuhan pembangunan bangsa sangat

[17] Ibet Berlin (Kaur Pemerintahan Nagari) *Wawancara*, Nagari Koto Tangah, tanggal 22 Agustus 2018.
[18] *Ibid.*
[19] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menentukan apakah bangsa tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Beberapa hal yang mampu menjadi perekat dalam pembinaan hubungan yang kuat dikalangan pemuda adalah sikap sportifitas melalui kemampuan berorganisasi dan olahraga. Dengan organisasi mereka mampu menjadi manusia produktif dan mandiri sedangkan dengan olahraga mampu meningkatkan rasa persatuan dan kerjasama diantara mereka sehingga terujudnya generasi yang berproduktif sehat jasmani dan rohani.[20]

Dalam kegiatan organisasi pemuda yang ada di Nagari Koto Tangah saat ini masih tersentralisasi pada masing-masing umpuak atau pun jorong. Untuk tingkat Nagari kesatuan pemuda Nagari secara umum belum dapat terorganisir dengan baik. Dengan keadaan yang ada, baru sebahagian kecil dari mereka yang terlibat altif dalam pembangunan Nagari. Hal ini didasari kenyataan bahwa pemuda belum sepenuhnya memahami peran penting serta kontribusi yang dapat mereka berikan dalam pembangunan Nagari. Dan ini merupalan asset besar bagi pembangunan Nagari. Untuk itu perlu adanya upaya untuk menggugah kesadaran dan kepedulian mereka akan kehidupan bermasyarakat. Peran serta Ninik Mamak dan Pemerintahan sangat penting dalam mengarahkan dan membina mereka.

Untuk bidang keolahragaan, minat pemuda untuk mengembangkan bakat mereka cukup baik, terlihat banyaknya kegiatan olahraga yang ada di masing-masing jorong sudah berjalan cukup baik walaupun hanya

[20] *Ibid,*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan sarana dan prasarana yang seadanya. Mengingat fungsi olahraga bukan saja terbatas saran untuk menggali potensi, minat dan bakat tapi juga berfungsi sebagai latihan peningkatan sportifitas diri dan kelompok.[21]

D. Penyelenggaran Pemerintahan

Dari mano titiak palito

Dibali telong nan basandiang, Dibolah dikorek – korek

Dari mano datang niniak kito

Dari limbonang toruih ka andiang

Dari andieng ko kopalo darek.[22]

Adapun niniak mamak yang mula-mula datang ke Nagari Koto Tangah adalah 4 orang yaitu :[23]

1. Dt Maro Indo
2. Dt. Siri
3. Dt. Bandaro
4. Inyiak Muaro Takuih.

Ke 4 orang di atas datang dari Limbanang dengan tujuan yang pertama ke Andiang, dari Andiang meneruskan perjalanan hingga akhirnya samapai di Koto Tangah yang menepat di Kapalo Darek Padang sebelah atas Baruh Kampai. Disinilah di buat tempat perthentian serta tempat tinggal yang di penuhi ilalang dan semak belukar. Setelah dibuat tempat tinggal kemudian di

[21]*Ibid*,

[22]Muhammad Devi Dt Gindo (Sekretaris KAN) *Wawancara*, Jorong Paninjauan, tanggal 22 Agustus 2018.

[23] *Ibid*,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanamlah empat buah batu sebagai tanda dan penanda bahwa daerah tersebut telah dihuni.

Setelah agak lama berselang waktu mereka di Nagari Koto Tangah, mereka mulai memperluas tempat kediaman mereka dengan cara membersihkan atau menebangi pohon –pohon dan juga semak-semak di sekelilingnya, dan tak lama kemudian mereka sampai membersihkan sampai ke Koto Baru yang dikenal oleh masyarakat sekarang ini, menurut satu versi cerita Koto Baru ini berasal dari kata ”*Sohinggo Iko Baru* ” dengan namanya yang disebutkan itu maka daerahnya itu kemudian disebut KOTOBARU, disini juga di tanam batu empat buah sebagai tanda peringatan dan juga sebagai tanda Kepala Darek. Dengan bertambahnya waktu tinggal di Koto Tangah ini maka bertambahlah rakyatnya.

Beberapa waktu kemudian sebagian orang yang empat di atas menyebar keberbagai daerah disekitar Palo Darek, sebagian tinggal di Koto Baru dan sebagian meneruskan perjalanan melilingi daerah sehingga sampailah mereka di suatu tempat yang layak untuk dihuni kemudian disini juga ditanami empat buah batu. Setelah diamati dan memperhatikan kecukupan air, maka tinggallah disini dua lupak (pesukuan/rakyat) yaitu lupak nan 5 dan lupak nan 9. Disebabkan telah ditinggali oleh beberapa keluarga maka disepakatilah tempat ini sebagai daerah yang tertua dalam perjalanan mencari daerah baru, maka kemudian dikenallah daerah ini dengan nama ”Koto Tuo”.[24]

[24]*Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melihat adanya perkembangan dan bertambahnya anggota keluarga didaerah ini, maka sejurus kemudian untuk menambah ranah garapan sebagian anggota keluarga meneruskan pencarian tempat untuk didiami dan bercocok tanam. Setelah diperhatikan dari Koto Tuo maka dipilihlah daerah sebelah selatan dari Koto Tuo untuk dikembangkan. Setelah mendiami daerah ini beberapa waktu, maka daerah ini kemudian dihubungkan dengan daerah yang sudah didiami sebelumnya, seperti Palo Darek, Koto Baru dan Koto Tuo. Selang kemudian hubungan daerah rintisan awal dengan daerah yang baru berjalan lancar karena mudah dijangkau, baik dari Palo Darek, Koto Baru atau Koto Tuo. Setelah diperhatikan daerah ini secara geografis terletak ditengah-tengah dari daerah rintisan, maka kemudian daerah ini direncanakan menjadi satu nagari.

Setelah mengalami perkembangan baik jumlah warga maupun keadaan pertaniannya, maka keinginan manambah daerah untuk pertanian bergerak lurus dengan keinginan menambah wilayah tempat tinggal, sebagian anggota keluarga bergerak ke arah barat dan menemui suatu dataran sejenak kemudian keputusanpun diambil untuk merambah daerah ini dan dijadikan kampung Datar. Tinggallah disini suku Sikumbang, Koto Piliang (orang 9), suku Kutianyiar (orang nan 5).[25]

Dari Datar sebagian rombongan yang lain terus ke arah barat dan terhenti disebuah tebing yang tinggi, setelah diamati ketersedian air diputuskan pulalah untuk bercocok tanam, kemudian daerah ini dinamai jorong Tebing

[25]Syaiful Dt Andoleh (Sekretari II KAN) *Wawancara*, Jorong Datar, tanggal 22 Agustus 2018.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tinggi. Disini tinggallah Suku Simabur, Payobodar, Piliang, Sikumbang, (Orang nan 9) Kampai (Orang nan IV), Kotianyir (Orang nan 5).

Setelah berpencar sebagaian rombongan berangkat ke timur, menuruni lembah mendaki bukit. Sampai akhirnya berhenti di suatu tanjung untuk sekedar melepaskan lelah. Sambil meninjau-ninjau kiri dan kanan, ke atas ke bawah, dirasa daerah ini baik pula untuk pertanian maka didiami pulalah daerah ini dan diberi nama ”Paninjauan”, menetap disini beberapa suku seperti Mandahiling (orang nan IV), Kotianyir (Orang nan V), Caniago (Orang nan 6).[26]

Tabel II.3
Pemerintahan Umum

NO	URAIAN	KEBERADAAN		KET
		ADA	TIDAK	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada		
2	Pemakaman		Tidak	
3	Perijinan	Ada		
4	Pasar nagari	Ada		
5	Ketentraman dan Tibum	Ada		

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :[27]

1. Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap jam kerja , kadangkala ada juga penduduk yang datang pada sore atau malam hari, hal ini bisa dimaklumi karena mayoritas penduduk adalah Petani dan buruh Tani yang bekerja seharian di ladangnya dan hal lainnya masih kurang pemahaman terhadap jam kerja perkantoran.
2. Untuk pemakaman sampai saat ini nagari belum menyediakan tempat yang khusus. Penduduk yang meninggal dikebumikan ditanah masing-masing.

[26] *Ibid.*
[27] *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Perijinan yang diberikan oleh Nagari berupa ijin keramaian dan ijin tinggal.[28]

   Ijin keramaian diwajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan massa dalam jumlah yang banyak, misalnya Orgen Tunggal, Saluang dan lain-lain. Ijin ini selain ke Pemerintah Nagari juga diteruskan ke Muspika.

   Ijin tinggal diberlakukan kepada warga asing yang bertamu lebih dari 24 jam atau menginap, terutama jika bukan keluarga dekat dengan warga setempat.
4. Pasar Nagari sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membeli barang harian untuk kebutuhan sehari-hari. Pasar ini dibuka setiap hari Minggu dan pasar ini perlu pengembangan.
5. Satuan Linmas memiliki anggota sebanyak 10 orang personil. Aktif sewaktu-waktu jika ada kegiatan yang bersifat lokal atau skala kecil. Untuk pengamanan skala sedang dan besar Linmas dibantu dari Polsek dan Koramil.[29]

Tabel II.4
Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	ZAMRI	Wali Nagari	Honorer
2	RIYONA PUSPITA, S.EI	Sekretaris Nagari	Honorer
3	WISDA RAHMI, S.Pd	Kaur Pemerintahan	Honorer
4	REFIANDI ARIF, SE	Kaur Pembangunan	Honorer
5	IBET HERLIN	Kaur Adm dan Keu	Honorer
6	SUCI AINI AFRIMA, S.Pd	Bendahara	
7	HENDRAWADI	Kepala Jorong Tabiang Tinggi	
8	FAUZAN	Kepala Jorong Datar	
9	YONI ARIZAL	Kepala Jorong Koto Tangah	
10	ERIANTO	Kepala Jorong Padang Loweh	
11	KHAIRUL YUNARDI	Kepala Jorong Paninjauan	

[28] RPMJ Kenagarian tahun 2006-2012
[29] Wisda Rahmi (Sekretaris Pemerintahan Nagari Koto Tangah), *Wawancara*, 20 Agustus 2018

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel II.5
KAN (Kelembagaan Adat Nagari)

NO	NAMA / GELAR	JABATAN	KETERANGAN
1	HASNUL DT. TUMBI RAJO	Ketua	Jr. Koto Tangah
2	IRWANTO DT. ANDIKO SATI	Wakil Ketua	Jr. Tabiang Tinggi
3	MUH. DEVI DT. GINDO, S.Ag	Sekretaris	Jr. Paninjauan
4	SYAIFUL DT. ANDOLEH	Bendahara	Jr. Datar
5	Seluruh Niniak Mamak Koto Tangah	Anggota	Koto Tangah

Tabel II.6
MUNA Koto Tangah

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	WAN MUHKTAR	Ketua	Jr. Datar
2	YUNAIDI FIDRIZAL	Wkl. Ketua	Jr. Datar
3	YOPI NENEN	Sekretaris	Jr. Paninjauan
4	HELMI HAKAM	Bendahara	Jr. Paninjauan

Tabel II.7
Cadiak Pandai Koto Tangah

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	YONDRI ARIZUL DT. PDK RAJO	Ketua	Jr. Datar
2	SYAFNI	Wkl. Ketua	Jr. Padang Loweh
3	EFRIZON	Sekretaris	Jr. Paninjauan
4	SYAIFUL AKHYAR Dt. ANDOLEH	Bendahara	Jr. Datar[30]

[30] *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU